

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana berdasarkan dengan jenis datanya yang berupa angka, dengan pendekatan deduktif-induktif yaitu penelitian yang berangkat dari paradigma teoritis menuju data, yang kemudian berakhir dengan penerimaan ataupun penolakan terhadap teori yang telah digunakan.¹

Penelitian kuantitatif dapat diolah menggunakan perhitungan matematika ataupun statistika. Penelitian kuantitatif disajikan dengan hal-hal yang bersifat substantive, kompleks dan mendasar.

Penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengkaji pengaruh signifikan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020. Data-data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan pada situs resmi Bank BNI Syariah dan situs resmi OJK.

¹ Ibid., hal. 25

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. Jenis penelitian ini memiliki tiga bentuk hubungan mendasar, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, hubungan interaktif atau timbal balik. Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen dan variabel dependen.²

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipahami dan mengetahui kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah dan laporan statistik OJK yang telah dipublikasikan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2016).hal. 119

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Jenis yang digunakan yaitu purposive sampling.

Purposive sampling adalah memilih objek yang terseleksi berdasarkan ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut.⁵ Teknik sampling ini yang digunakan peneliti, karena peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari jumlah populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel pada penelitian. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga sampel yang digunakan harus berdasarkan dengan kebutuhan penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dijadikan responden dan dipandang sifat-sifatnya dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.⁶

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* yang dimiliki dan data profitabilitas (ROA) selama triwulan I sampai dengan IV pada tahun 2016-2020 sebanyak 20 sampel.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 109

⁵ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi...*, hal. 175

⁶ Eko Sudarmanto. et. al. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 141

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah dalam kegiatan penelitian agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁷

Penelitian ini memakai data sekunder berupa data laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah yang telah dipublikasikan diwebsite resmi Bank Negara Indonesia Syariah dan OJK dengan menggunakan data giro *wadi'ah*, data tabungan *wadi'ah*, data deposito *mudharabah* dan data profitabilitas.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.⁸ Terkait dengan penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas mempengaruhi variabel lain (dependen variabel).⁹

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, Hal. 97

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*,(Jakarta: Prenada Media, 2016), hal.48

⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2016), hal.49

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah* dan Deposito *Mudharabah*.

b. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel ini memberikan reaksi apabila dikaitkan dengan variabel sebelumnya (variabel bebas). Variabel ini dipilih untuk melihat pengaruh dari variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dipenelitian ini adalah Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala menggunakan sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri yaitu bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.¹¹

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval yang dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala rasio ini dapat dibuat perkalian dan pembagian.

¹⁰Darmanto, et. al, *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden Moderasi dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah*, (Sleman: Deepublish, 2015), hal.80

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 120

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan sesuai dengan sampel dan periode yang digunakan. Data yang diperoleh melalui website resmi Bank Negara Indonesia Syariah yang bersangkutan dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 130

dipermasalahan. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.

Instrument penelitian pada penelitian ini menggunakan pada skala pengukuran adalah laporan keuangan yang kemudian diolah sedemikian rupa menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

E. Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas usai data mengenai semua pertanyaan yang diajukan sudah dikumpulkan. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data didasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.¹³

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 147

angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.¹⁴

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan *market model* atau *market adjusted model*. Perhitungan nilai return yang diharapkan dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak diuji asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik ini menggunakan beberapa penelitian, yaitu uji multikolinieritas, uji heterosdastisitas, dan uji autokorelasi.

¹⁴Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif*, (Banda Aceh: Penerbit Andi, 2020), hal.2

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁵

Adapun yang dipergunakan untuk menemukan normalitas data yaitu dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *normal P-P Plots*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal menurut ketentuan pengujian ini. Bisa dikatakan normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $\geq 0,005$ distribusi bersifat normal.

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1) Melihat nilai tolerance dimana nilai tolerance lebih dari 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

2) Melihat nilai VIF

Persamaan Guna menemukan adanya multikolinearitas mampu dilihat apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Secara umum heteroskedastisitas kadang muncul saat bentuknya memakai data *cross section* dibandingkan series. Tetapi artinya bukan berarti yang berbentuk menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas tentang model bisa melihat bentuk gambaran scatterplot model itu. Tidak terjadi heteroskedastisitas bila:

1. Tidak berpolanya titik-titik penyebaran data.
2. Titik - titik datanya tersebar atas beseta bawah ataupun sekitar angka nol.

¹⁶ Ibid., hal. 79

3. Tidak mengumpulnya titi-titik data, hanya di bawah atau di atas saja.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai "korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoran)".

Auokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.¹⁸

Uji korelasi berguna mengecek apakah didalam model regresi memiliki korelasi antar kesalahan pengganggu saat periode t dan kesalahan dari periode t-1. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-watson* (DW Test).¹⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Atau

¹⁷ Ibid., hal. 79

¹⁸ Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal PPerbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hal. 53-54

¹⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 214

$$\text{Profitabilitas} = a + (b_1 X_1) + (b_2 X_2) + (b_3 X_3) + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X_1 = Giro Wadi'ah

X_2 = Tabungan Wadi'ah

X_3 = Deposito Mudharabah

a diartikan bahwa Konstanta dimana nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ dan b diartikan bahwa regresi dimana nilai peningkatan ataupun penurunan.²⁰

Tujuan dari analisis ini yaitu buat menyadari seberapa mendalamnya hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-Test)

Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.²¹ T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1) Hipotesis 1 :

²⁰ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 100

²¹ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayanti, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSSI*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.75

H_0 : Tidak ada pengaruh antara giro *wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

H_1 : Ada pengaruh antara giro *wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

2) Hipotesis 2 :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

H_2 : Ada pengaruh antara tabungan *wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

3) Hipotesis 3 :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

H_3 : Ada pengaruh antara deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

4) Hipotesis 4 :

H_0 : Giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

H_4 : Giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:²²

- 1) Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Selanjutnya cara kedua yaitu"

- 1) Jika $T_{hitung} \geq F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $T_{hitung} < F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) dengan tingkat signifikan 0,05. Dalam penelitian uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas. Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom Sig. dengan kriteria pengujian.²³

- 1) Jika $F_{hitung} \geq F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 3) Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 4) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

²² Singgih Santoso, *Panduan lengkap Menguasai SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 282

²³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.96

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini buat menaksir kemampuan model variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (0 dan 1). Variabel dependen yang menunjukkan bahwa hampir membagikan informasi yang diperlukan guna memperkirakan ragam variabel dependen yaitu apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1.²⁴

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa diperjelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien determinasi biasa (*R square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Pada regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan biasa atau

²⁴ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Deteminan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.79

kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.²⁵

²⁵Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hal.31